

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, EFISIENSI  
OPERASIONAL (BOPO) DAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)  
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019**

**Indah Marlina<sup>1)</sup>, Nana Diana<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Singaperbangsa, Karawang  
email: [indahmrlna@gmail.com](mailto:indahmrlna@gmail.com)

<sup>2</sup> Akuntansi, Universitas Singaperbangsa, Karawang  
email: [nanadiana.ekonomi@gmail.com](mailto:nanadiana.ekonomi@gmail.com)

**Abstract**

*This research aimed to examine the effects of Murabahah Financing, Operational Efficiency (BOPO) and Non Performing Financing (NPF) on Profitability (ROA) in Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 Period. The sampling technique uses purposive sampling. Methods of data analysis using quantitative descriptive and verification. The population in the study were all 14 Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 Period. There are 11 Islamic Commercial Banks that meet the criteria. The statistical processing method uses SPSS v.21. The result showed that Murabahah financing has no significant effect on profitability. Operational Efficiency (BOPO) has a negative and significant effect on profitability (ROA). Non Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on profitability (ROA). Murabahah Financing, Operational Efficiency (BOPO) and Non Performing Financing (NPF) together have a positive and significant effect on profitability (ROA).*

**Keywords:** *Murabahah Financing, Operational Efficiency (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Profitability (ROA)*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Purposive Sampling. Metode analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 sebanyak 14 Bank. Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sebanyak 11 Bank. Metode pengolahan statistik menggunakan SPSS v.21. Penelitian ini menghasilkan bahwa Pembiayaan Murabahah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Efisiensi Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

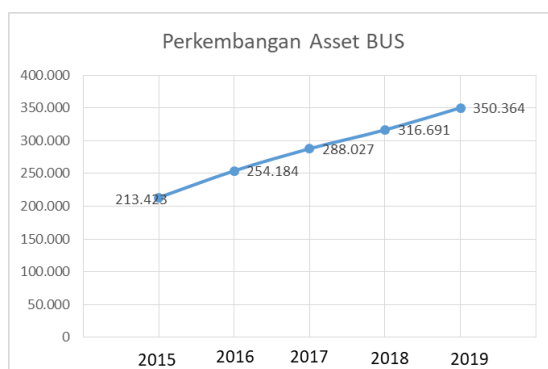
**Keywords:** *Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Profitabilitas (ROA).*

## 1. PENDAHULUAN

Berdirinya bank syariah di Indonesia merupakan sebuah inovasi baru yang dilakukan sebagai bentuk pemenuhan keperluan masyarakat yang mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Dalam keuangan islam, bunga merupakan kategori riba yang berarti haram. Di Indonesia sendiri mayoritas masyarakatnya beragama Islam sehingga timbulnya usaha untuk mendirikan lembaga bank yang merupakan bank alternatif non-ribawi atau dikenal dengan bank syariah. Konsep sistem perbankan syariah di Indonesia menganut sistem "bagi hasil" dan margin kesepakatan dalam melaksanakan perkreditannya

Perbankan syariah memiliki prospek yang baik karena pangsa pasar perbankan syariah begitu besar hal ini dikatakan oleh Bank Indonesia sebab mayoritas masyarakat Indonesia adalah seorang muslim. Dalam situasi yang demikian, sebetulnya sangat menguntungkan bagi perbankan syariah karena masyarakat Indonesia pada saat ini melihat dari segi religious ketika akan memakai produk perbankan, karena dalam Islam kehati-hatian dalam menghindari riba adalah hal yang penting untuk bekal nanti di akhirat (Azmi 2016)

Bank Syariah memiliki perkembangan yang cukup pesat walaupun perkembangannya tidak sebaik bank konvensional. Hal ini disebabkan karena bank syariah sendiri kedudukannya tidak begitu merata seperti bank konvensional yang sudah banyak berdiri di berbagai daerah bahkan ke pelosok Indonesia sudah ada, sehingga masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal akan adanya perbankan syariah



Sumber : SPS yang diolah peneliti, 2021

Gambar 1. Perkembangan Asset BUS

Gambar 1 menunjukkan bahwa aset perbankan syariah pada tahun 2015-2019 terus mengalami perkembangan. Perkembangan yang dialami oleh Bank Umum Syariah cukup pesat dan dapat berkembang dengan baik walaupun hal tersebut berjalan melambat.

Bank syariah memiliki peranan yang penting sebagai infrastruktur yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbankan syariah juga memiliki peran sebagai institusi yang bertujuan untuk mendorong proses pembangunan nasional, serta memiliki aktivitas utama yakni menghimpun dan dari masyarakat sehingga perlu adanya pengawasan yang ketat mengenai kinerja yang baik oleh pihak internal perbankan. Indikator yang baik untuk mengukur kinerja perbankan sendiri bisa dilihat dari profitabilitas.

Kinerja bank adalah hal penting sebab kinerja keuangan mampu menjadi cermin untuk melihat sejauh mana kemampuan bank mengenai pengelolaan aspek permodalan serta dalam bagaimana cara mendapatkan profit, selain itu sebagai intermediasi mengenai likuiditas bank tersebut dan juga untuk menetapkan tingkat performa kinerja keuangan suatu bank yakni dari profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (Anindiansyah et al. 2020).

**Tabel 1 . Kinerja pada BUS Periode 2015-2019**

Tahun	<i>Murabahah</i>	Rasio (%)		
		BOPO	ROA	NPF
2015	93.642	97,01	0,49	3,19
2016	110.063	96,22	0,63	2,17
2017	114.458	94,91	0,63	2,57
2018	118.134	89,18	1,28	1,95
2019	122.725	84,45	1,73	1,88

Sumber : SPS yang diolah peneliti, 2021

Menurut (Faradilla, Arfan, and Shabri 2017) menyatakan bahwa Unsur-unsur meningkatnya profitabilitas bank syariah ialah dari pembiayaan. Sedangkan pada tabel diatas pada tahun 2017 ketika pembiayaan naik ROA tidak mengalami kenaikan.

(Sudarsono 2017) menyatakan bahwa semakin efisien bank bank syariah dalam mengeluarkan biaya untuk mendapatkan pendapatan maka bank tersebut harus memiliki rasio BOPO yang kecil. Artinya semakin kecil rasio BOPO maka laba yang akan didapatkan perusahaan akan meningkat. Hal tersebut berbeda dengan tabel 1 yang memperlihatkan bahwa pada 2017 ketika BOPO mengalami penurunan tetapi ROA tidak naik 1% pun.

(Almunawwaroh and Marlina 2018) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa semakin besar NPF akan membuat profitabilitas pada bank menghasilkan pendapatan yang kecil. Hal tersebut bertolak belakang dengan tabel 1 bahwa pada tahun 2017 NPF mengalami peningkatan tetapi ROA tetap stabil.

(Faradilla, Arfan, and Shabri 2017) menyatakan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* mempunyai secara positif dan signifikan. (Zaidan 2019) menyatakan profitabilitas tidak mampu mempengaruhi pembiayaan murabahah.

(Efendy and Fathoni 2019) dan (Syakhrun, Amin, and Anwar 2019) menyatakan bahwa ROA tidak mempengaruhi BOPO (Nanda, Hasan, and Aristyanto 2019) Menyatakan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi BOPO secara positif.

(Marisyah 2019) dan (Zaidan 2019) mengemukakan bahwa ROA mampu mempengaruhi NPF secara negative dan signifikan. Sedangkan (Munir 2018) menyatakan bahwa ROA mempengaruhi NPF secara positif dan signifikan.

Setelah mengetahui penelitian terdahulu perihal pengaruh variabel Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap profitabilitas (ROA). Adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu dan adanya permasalahan mengenai adanya teori yang tidak selalu sama dengan kejadian empiris. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu apakah Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### *Stewardship Theory*

*Stewardship theory* ialah suatu sikap bagaimana pihak manajemen melayani, melayani para stakeholdernya. Artinya, selain melakukan aktivitas operasional pihak manajemen juga harus bisa memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan prinsip syariah (Syakhrun et al., 2019) Teori *stewardship* dalam penelitian ini yaitu untuk

menjelaskan hubungan variabel Pembiayaan *Murabahah*, BOPO dan NPF sebagai variabel independen dengan ROA sebagai variabel dependan.

### **Agency Theory**

Hubungan antara pemegang saham dengan manajemen dapat digambarkan melalui keagenan. Manajemen ialah pihak yang sudah dipercaya oleh pemegang saham yang memiliki tugas untuk memegang kepentingan saham. Oleh sebab itu, manajemen harus mampu bertanggungjawab atas segala pekerjaannya kepada para pemegang saham (Marisyah 2019)

### **Pembiayaan Murabahah**

Al *Murabahah* merupakan perjanjian mengenai jual beli, untuk profit margin akan disepakati bersama serta barang yang akan diperjualbelikan dapat diserahkan langsung. Untuk pembayarannya dapat dibayar keundian hari dengan sekaligus (Djarmiko and Rahman, A 2015).

### **Efisiensi Operasional (BOPO)**

BOPO merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kinerja operasional suatu bank yang dilihat dari tingkat efisiensi bank tersebut. Nilai BOPO dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan operasional dan biaya operasional. Nilai BOPO berdasarkan ketetapan Bank di Indonesia yaitu sebesar 93,52% maka nilai BOPO dapat ditolerir. Rumus perhitungan adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### **Pembiayaan Bermasalah (NPF)**

NPF adalah rasio untuk mengukur tingkat persoalan pembiayaan pada bank syariah. Perhitungan NPF ini dengan cara membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan (Syakhrun et al., 2019). Rumus perhitungan adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### **Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas ialah kesanggupan bank dalam menciptakan profit selama jangka waktu laporan keuangan tertentu (Efendy and Fathoni 2019). Indikator yang dapat diaplikasikan untuk mengukur profitabilitas bank ialah *Return on Assets* (ROA). Return on assets adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Azhar and Nasim 2016). Rumus perhitungan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## **3. METODE PENELITIAN**

Kuantitatif deskriptif dijadikan sebagai jenis penelitian dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih selanjutnya dibandingkan dengan variabel itu sendiri lalu mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017) analisis regresi berganda dijadikan sebagai metode penelitian. Populasi nya adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 14 Bank dan sampel penelitian sebanyak 11 Bank dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dari beberapa buku da literature tentang perbankan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Alat analisis menggunakan SPSS v.21

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation
ROA	55	-20,13	13,60	52,53	0,96	5,12
NPF	55	0,00	4,97	121,90	2,22	1,77
<i>Murabahah</i>	55	0,10	401,70	5281,10	96,02	108,49
BOPO	55	58,10	217,40	5392,40	98,04	29,83

*Sumber: Hasil SPSS yang diolah peneliti (2021)*

Berdasarkan hasil diatas, nilai N sebanyak 55 artinya sebanyak 55 data yang digunakan dalam penelitian ini yang bersumber dari seluruh sampel pada Bank Umum Syariah selama tahun 2015-2019.

Pembiayaan *Murabahah* pada hasil pengujian diatas memiliki nilai keseluruhan sebesar 5.281,10 nilai minumum 0,10 dan nilai maksimum 40.170 dengan nilai rata-rata sebesar 96,02 dan standar deviasi 108,49

BOPO berdasarkan pengujian diatas memiliki nilai keseluruhan 5.392,40%, nilai minimum 58,10% dan nilai maksimum 217,40% dengan nilai rata-rata sebesar 98,04% dan standar deviasi 29,83%

NPF berdasarkan pengujian diatas memiliki nilai keseluruhan 121,90%, nilai minimum 0,00% dan nilai maksimum 4,97% dengan nilai rata-rata sebesar 2,22% dan standar deviasi 1,77%

ROA berdasarkan pengujian diatas memiliki nilai keseluruhan 52,53%, nilai minimum -20,13% dan nilai maksimum 13,60% dengan nilai rata-rata sebesar 0,96% dan standar deviasi 5,12%.

##### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,397	2,031		5,120	,000
1 Murabahah	-,001	,005	-,013	-,125	,901
BOPO	-,065	,019	-,381	-3,416	,001
NPF	-1,341	,313	-,463	-4,291	,000

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Hasil SPSS yang diolah peneliti (2021)*

Berdasarkan tabel 2 hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,397 + (-0,001) X_1 + (-0,065) X_2 + (-1,341) X_3 + e$$

(0,000)      (0,901)      (0,001)      (0,00)

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 10,397. Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebas menggambarkan apabila diperkirakannya variabel bebasnya naik satu dan variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka pada nilai variabel terikat diperkirakan naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Koefisien regresi pada variabel  $X_1$  yaitu Pembiayaan *murabahah* bernilai negatif, artinya bahwa variabel ( $X_1$ ) Pembiayaan *murabahah* memiliki hubungan yang berlawanan terhadap variabel (Y) Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien  $X_1$  sebesar -0,001 yang berarti bahwa setiap kenaikan Pembiayaan *Murabahah* sebesar 1 maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,001.

Koefisien regresi pada variabel  $X_2$  yaitu Efisiensi Operasional (BOPO) bernilai negatif, artinya bahwa variabel ( $X_2$ ) Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki hubungan yang berlawanan terhadap variabel (Y) Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien  $X_2$  sebesar -0,065 yang berarti bahwa setiap kenaikan Efisiensi Operasional (BOPO) sebesar 1 maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,065.

Koefisien regresi pada variabel  $X_3$  yaitu Pembiayaan Bermasalah (NPF) bernilai negatif, artinya bahwa variabel ( $X_3$ ) Pembiayaan Bermasalah (NPF) memiliki hubungan yang berlawanan terhadap variabel (Y) Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien  $X_3$  sebesar -1,341 yang berarti bahwa setiap kenaikan Pembiayaan Bermasalah (NPF) sebesar 1 maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 1,341.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 <sup>a</sup>	,465	,434	3,85353

a. Predictors: (Constant), NPF, Murabahah, BOPO

Sumber: Hasil SPSS yang diolah peneliti (2021)

Hasil pengujian diatas, Koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,465 atau sebesar 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) sebesar 46,5% terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini atau variabel pengganggu

## Uji T

Tabel 5. Hasil Uji Secara Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,397	2,031		5,120	,000
Murabahah	-,001	,005	-,013	-,125	,901
BOPO	-,065	,019	-,381	-3,416	,001
NPF	-1,341	,313	-,463	-4,291	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil SPSS yang diolah peneliti (2021)

Pengujian hipotesisi uji t ini dengan cara membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  pada setiap variabel dengan nilai  $t_{tabel}$  yang akan menghasilkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ . Uji t ini menggunakan tingkat signifikan 5% serta uji 2 sisi. Nilai  $t_{tabel}$  (55: 0,025) dengan demikian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,004.

Berdasarkan hasil pengujian pembiayaan *muarabahah* menghasilkan nilai sig 0,901 < 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,125. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya yaitu Profitabilitas (ROA) tidak mempengaruhi Pembiayaan sehingga  **$H_1$  ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian Efisiensi Operasional menghasilkan nilai sig 0,001 < 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,416. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya yaitu Profitabilitas (ROA) mampu mempengaruhi Efisiensi Operasional (BOPO) sehingga  **$H_2$  diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian Pembiayaan Bermasalah (NPF) menghasilkan nilai sig 0,000 < 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,291. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya yaitu Profitabilitas (ROA) mampu mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah (NPF) sehingga  **$H_3$  diterima**.

## Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	658,478	3	219,493	14,781	,000 <sup>b</sup>
Residual	757,333	51	14,850		
Total	1415,811	54			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, Murabahah, BOPO

Sumber: Hasil SPSS yang diolah peneliti (2021)

Hasil pengujian diatas, dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,781. Adapun nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5% dan derajat  $df_1 = (k-1) = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = (n-k-1) = 55-3-1 = 51$ , maka  $F_{tabel}$  didapat  $(2:51) = 3,179$ .

Nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  selanjutnya dibandingkan, sehingga diperoleh nilai  $14,781 > 3,179$  artinya nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikansi secara simultan Pembiayaan *Murabahah*,

Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) sehingga **H<sub>4</sub> diterima**.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Pembiayaan *Murabahah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penyaluran pembiayaan kepada nasabah tidak terlalu melemahkan profitabilitas. Profit dalam pembiayaan *murabahah* dinilai dengan margin penjualan yang telah termasuk pada harga jual. Prinsip jual beli melalui akad *murabahah* akan memberikan kemungkinan bank lebih mudah melakukan pengelolaan pembiayaannya yang dikarenakan oleh resiko yang kecil dari pembiayaan jual beli. Tapi karena adanya percepatan dalam menjalankan pelunasan yang dilaksanakan oleh nasabah sehingga keuntungan dari pembiayaan *murabahah* tak maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Zaidan 2019) yang menyatakan bahwa yaitu Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena ketika penyaluran pembiayaan oleh bank umum syariah. Biaya operasional yang seharusnya dikeluarkan masih besar sebab bank masih dalam progres ekspansi pasar, sehingga membutuhkan dana operasional yang besar. Semakin tinggi tarif yang dikeluarkan bisa jadi adalah deteksi bahwa aktifitas operasional yang dilaksanakan oleh bank umum syariah tak efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Efendy and Fathoni 2019) dan (Syakhrun, Amin, & Anwar, 2019) menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian bahwa Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin tinggi Pembiayaan Bermasalah (NPF) akan berdampak kepada penurunan Profitabilitas (ROA). Kerugian akibat pembiayaan bermasalah ini akan menurunkan laba yang akan didapatkan oleh bank. Hal tersebut dikarenakan ketika pembiayaan bermasalah tinggi artinya nasabah tidak mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan sehingga keuntungan yang di dapatkan oleh bank akan terhambat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Marisya 2019) dan (Zaidan 2019) bahwa Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil Pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifika secara simultan Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA). Pengujian secara simultan ini menghasilkan adanya pengaruh yang disebabkan oleh tingkat BOPO dan NPF yang memiliki peran yang besar terhadap ROA.



## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa parsial Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) serta Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara bersama-sama atau simultan menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa sebelum menanamkan modal sebaiknya mengetahui dulu pembiayaan bermasalah pada bank karena pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profit yang akan dihasilkan oleh bank serta melihat biaya-biaya operasional yang ada pada bank karena biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank juga mempengaruhi profit pada bank. Saran bagi peneliti yaitu bisa menambah tahun penelitian dan variabel-variabel penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. 2018. "Pengaruh CAR,NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2(1): 1–18.
- Anindiansyah, Gladis, Bambang Sudiyatno, Elen Puspitasari, and Yeye Susilawati. 2020. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO , Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018 )." *Procesing SENDIU 2020*: 978–79.
- Azhar, Ian, and Arim Nasim. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 8(1): 51.
- Azmi, Fika. 2016. "Analisis Pengaruh Volume Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *E B B a N K* 7(2): 93–104.
- Djarmiko, Budi, and Dini Rahman, A. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Non Performing Financing (NPF) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)." *Study and Accounting research* XII(1): 19–38.
- Efendy, Felix, and Salman Fathoni. 2019. "Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5(3): 217.
- Faradilla, Cut, Muhammad Arfan, and Muhammad Shabri. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *jurnal magister akuntansi* 6(3): 10–18.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23."
- Marisyah, Fitria. 2019. "Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dandana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai

- Varibel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia.” *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2(2): 1.
- Munir, Misbahul. 2018. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1(1): 89.
- Nanda, Aditya Surya, Andi Farouq Hasan, and Erwan Aristyanto. 2019. “Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018).” *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 3(1): 19.
- Sudarsono, Heri. 2017. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2): 175–203.
- Sugiyono, P D. 2016. “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Syakhrun, Muhammad, Asbi Amin, and Anwar. 2019. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Bongaya Journal for Research in Management* 2(1): 1–10.
- Zaidan, Fadilah. 2019. “Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating.” *jurnal ekonomi syariah dan filantropi islam* 3(1): 13–23.